

*MinatSiswa SMKNegeri di Kota Padang Melanjutkan ke Program
StudiPendidikanTata Rias Dan
KecantikanFakultasPariwisatadanPerhotelanUniversitasNegeri
Padang*



MERCYLIA NINGRUM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
WisudaPeriode Mei 2016**

Persetujuan Pembimbing

Minat Siswa SMK Negeri di Kota Padang Melanjutkan ke Program
Studi Pendidikan Tata Rias Dan
Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Mercylia Ningrum

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Mercylia Ningrum untuk persyaratan wisuda
periode Mei 2016 dan telah diperiksa/dijetujui oleh kedua pembimbing

Padang, April 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Rostamailis, M. Pd

NIP.19510723 197602 2001

Dra. Hayatunnufus, M.Pd

NIP.19630712 198711 2001

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari adanya fenomena yang menunjukkan rendahnya minat siswa SMK jurusan kecantikan dalam melanjutkan pendidikan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Minat siswa SMKN 6 dan SMKN 7 di Kota Padang melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP, ditinjau dari faktor internal dan eksternal. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMKN 6 dan SMKN 7 Padang pada tahun ajaran 2015-2016 dengan populasi 172 orang, sedangkan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 63 orang teknik pengambilan sampel secara acak proposional (*propositional random sampling*).

Hasil penelitian menyatakan bahwa rata-rata tingkat pencapaian responden (TPR) Minat Siswa SMK Negeri di Kota Padang ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP pada indikator Faktor Internal memiliki persentase sebesar 59,73% dengan kategori rendah, pada indikator faktor Eksternal memiliki persentase sebesar 63,30% dengan kategori rendah.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan untuk lebih memperhatikan minat siswa dengan memberikan informasi kepada siswa SMK berupa prospek dan peluang karir yang dapat dipilih siswa setelah menamatkan pendidikan pada jurusan ini.

Kata Kunci : Minat Siswa (Faktor Internal dan Faktor Eksternal)

ABSTRACT

The background of this research is because the existence of phenomena that shows the low interests of Vocational High School students who majoring in Make Up and Beauty to continue their education to Make Up and Beauty Major of Tourism and Hospitality Faculty in Padang State University. This research aims to describe the interests of the students of Vocational High School Number 6 and 7 in Padang who continue their education to Make Up and Beauty Major of Tourism and Hospitality Faculty in Padang State University. This research aims to describe the interests of the students of Vocational High School Number 6 and 7 in Padang who continue their education to Make Up and Beauty Major of Tourism and Hospitality Faculty in Padang State University, viewed from the internal and external factors. The population of this research is all the students on XI and XII grade of Vocational High School number 6 dan 7 in Padang in the academic year 2015-2016 with the total 172 students. While a sampel study is in total 63 students by using *proportional random sampling*.

The result of the research show the average of respondents achievement (TPR) of interest of Public Vocational High School students in Padang in continuing to Make Up and Beauty Major of Tourism and Hospitality Faculty in Padang State University viewed from internal factor has 59,73% in percentage which is categorized low. The external indicator has 63,30% percentage which is categorized low.

According to the research results. It is suggested for Make Up and Beauty Major to pay more attention on students interest by providing information to the Vocational High School students in the form prospects and career opportunities they will have after graduation.

Keywords : Student Interests (Internal and External Factors).

Minat Siswa SMKN di Kota Padang Melanjutkan KeProgram Studi

Tata Rias Dan KecantikanFakultas Pariwisata Dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Mercylia Ningrum¹, Rostamailis², Hayatunnufus³
 Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
 email: mercyliaaningrum.mn@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is because the existence of phenomena that shows the low interests of Vocational High School students who majoring in Make Up and Beauty to continue their education to Make Up and Beauty Major of Tourism and Hospitality Faculty in Padang State University. This research aims to describe the interests of the students of Vocational High School Number 6 and 7 in Padang who continue their education to Make Up and Beauty Major of Tourism and Hospitality Faculty in Padang State University. This research aims to describe the interests of the students of Vocational High School Number 6 and 7 in Padang who continue their education to Make Up and Beauty Major of Tourism and Hospitality Faculty in Padang State University, viewed from the internal and external factors. The population of this research is all the students on XI and XII grade of Vocational High School number 6 dan 7 in Padang in the academic year 2015-2016 with the total 172 students. While a sampel study is in total 63 students by using *proportional random sampling*.

The result of the research show the average of respondents achievement (TPR) of interest of Public Vocational High School students in Padang in continuing to Make Up and Beauty Major of Tourism and Hospitality Faculty in Padang State University viewed from internal factor has 59,73% in percentage which is categorized low. The external indicator has 63,30% percentage which is categorized low.

According to the research results. It is suggested for Make Up and Beauty Major to pay more attention on students interest by providing information to the Vocational High School students in the form prospects and career opportunities they will have after graduation.

Keywords : Student Interests (Internal and External Factors).

A. Pendahuluan

Pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia Indonesia yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi yang

¹ Mahasiswa Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

² Pembimbing 1 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP Wisuda Periode Mei 2016

³ Pembimbing 2 Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP Wisuda Periode Mei 2016

dibutuhkan guna membangun Negara Indonesia. Diera persaingan bebas ini para pekerja yang dibutuhkan adalah mereka yang profesional dan memiliki kompetensi dibidangnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Salah satu kelompok ilmu yang ada di SMK adalah kelompok Pariwisata yang juga memiliki banyak Kompetensi Keahlian didalamnya salah satunya adalah Kompetensi Keahlian atau jurusan Tata Kecantikan. Di Kota Padang terdapat 2 SMK penyelenggara kompetensi keahlian Tata Kecantikan yaitu SMK Negeri 6 dan SMK Negeri 7 Padang. Sedangkan Perguruan Tinggi yang memiliki Jurusan Tata Rias dan Kecantikan sebagai pilihan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi adalah Universitas Negeri Padang yang memiliki Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dibawah naungan jurusan Tata Rias dan Kecantikan pada Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Djaali (2008:121), menyatakan bahwa: "Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal, sehingga siswa menjadi tertarik, memiliki perasaan senang, perhatian sehingga menjadi butuh dengan hal tersebut, bahkan minat dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas".

Pendapat di atas juga diperkuat oleh pendapat Winkel (2004:78) yang mengatakan bahwa minat adalah "Kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau suatu hal dan merasa cenderung berkecimpung dalam bidang itu". Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa jika seseorang berminat pada sesuatu hal akan tercermin dari perilakunya yang cenderung tertarik, senang, perhatian dan merasa membutuhkan sehingga ingin berkecimpung dalam suatu bidang tertentu. Hasil wawancara tanggal 11 April 2015 dengan beberapa orang siswa menyatakan bahwa; guru lebih mengarahkan siswa untuk langsung bekerja atau membuka usaha sendiri dibandingkan harus melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kemudian diketahui pula bahwa siswa banyak yang berasal dari keluarga yang kurang mampu sehingga banyak yang dianjurkan oleh orangtua mereka untuk cepat bekerja dan menghasilkan uang agar dapat membantu perekonomian orangtua. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana Minat siswa SMKN 6 dan SMKN 7 di Kota Padang melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang, ditinjau dari faktor internal (perhatian, Perasaan Senang, dan Kekuatan Motif), dan faktor eksternal (Guru, Orang Tua, dan Teman Sebaya).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMKN di Kota Padang yaitu SMK Negeri 6 dan SMK Negeri 7 Padang. Waktu penelitian pada bulan Maret sampai April 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII SMKN 6 dan SMKN 7 Padang pada tahun ajaran 2015-2016 dengan total populasi 172 orang siswa. Variabel penelitian ini terdiri dari

satu variabel yaitu Minat Siswa SMK Negeri di Kota Padang khususnya SMKN 6 dan SMKN 7 Padang Melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Data Primer bersumber dari siswa SMK Negeri 6 dan SMK Negeri 7 Padang Jurusan Tata kecantikan Kulit dan Tata Kecantikan Rambut. Data Sekunder bersumber dari tata usaha SMK N 6 dan 7 Padang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau *kuesioner* dengan bentuk skala *likret*. Angket yang digunakan dalam penelitian ini dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga siswa hanya memberi tanda pada jawaban yang telah dipilih terkait dengan Minat Siswa Tata Kecantikan SMKN di Kota Padang Melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang dengan menggunakan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Agar suatu instrumen dapat memperoleh hasil yang baik, maka instrumen harus memenuhi suatu kriteria yang baik pula. Kriteria tersebut adalah dengan mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari instrumen yang digunakan.

C. Hasil Penelitian

1. Faktor Internal

Gambaran tentang indikator faktor internal diteliti melalui 24 butir soal angket yang telah dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Angket disebarakan kepada 63 orang responden

penelitian. Melalui jawaban angket yang berjumlah 24 butir, maka secara ideal skor minimal yang dapat dicapai adalah 24(1x24) dan skor maksimal 120 (5x24). Dari jawaban responden diperoleh nilai terendah (minimal) 47 sedangkan nilai tertinggi (maximum) adalah 111, dengan skor rata-rata (*mean*) 71.68, nilai tengah (*median*) 70,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 75, simpangan baku (*standart deviation*) 16.605 dan total nilai (*sum*) 4516. Uraian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Statistika dasar Hasil Penelitian Indikator Faktor Internal

Statistics		
Faktor_Internal		
N	Valid	63
	Missing	0
	Mean	71.68
	Median	70.00
	Mode	75
	Std. Deviation	16.605
	Minimum	47
	Maximum	111
	Sum	4516

Untuk menggambarkan distribusi frekuensi data berdasarkan kelas interval dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel2. Distribusi Frekuensi data Indkator Faktor Internal

BK	Kelas Interval	F	%F
1	47 – 55	10	16
2	56 – 64	13	21
3	65 – 73	12	19
4	74 – 82	12	19
5	83 – 91	6	10
6	92 – 100	7	11

7	101 – 111	3	5
	Total	63	100

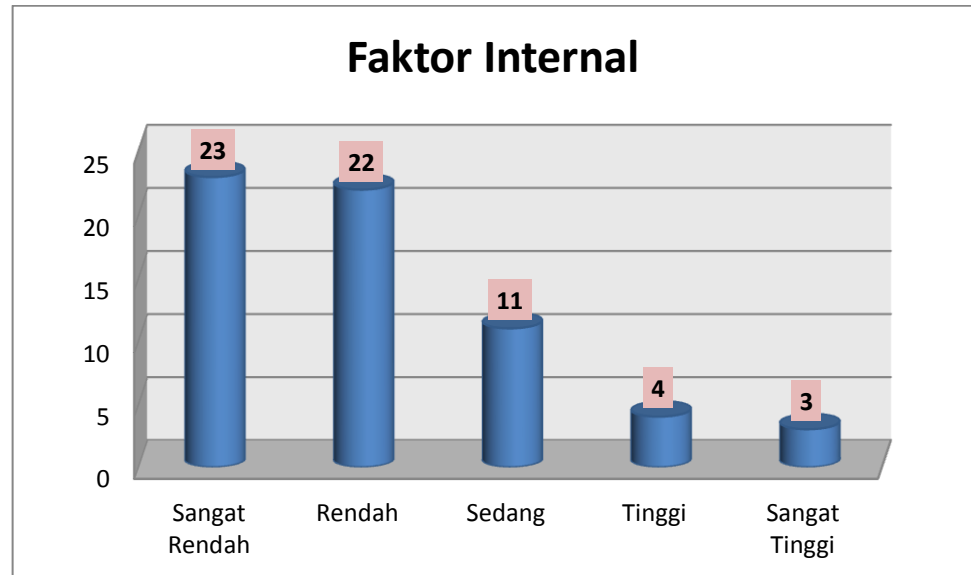
Berdasarkan Tabel 2. distribusi frekuensi data indikator faktor internal di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 56 – 64 dengan frekuensi sebesar 13 (21%), sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 101 – 111 dengan frekuensi sebesar 3 (5%). Untuk mengetahui frekuensi pengelompokan siswa berdasarkan minatnya maka dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3. Pengkategorian Siswa Berdasarkan Minat pada Faktor Internal

No.	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Sangat Rendah	23	37%
2	Rendah	22	35%
3	Sedang	11	17%
4	Tinggi	4	6%
5	Sangat Tinggi	3	5%
Total		63	100%

Berdasarkan tabel 3. Pengkategorian siswa berdasarkan minat pada faktor internal maka dapat dijelaskan bahwa terdapat 23 orang siswa yang memiliki minat sangat rendah (37%), 22 orang siswa yang memiliki minat rendah (35%), 11 orang memiliki minat sedang (17%), 4 orang yang memiliki minat tinggi (6%) dan hanya 3 orang yang memiliki minat yang sangat tinggi (5%) untuk melanjutkan pendidikan pada Jurusan Pendidikan tata rias dan Kecantikan Fakultas

Pariwisata dan Perhotelan UNP berdasarkan faktor Internal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Minat Siswa Berdasarkan Faktor Internal

Rata-rata tingkat pencapaian responden (TPR) skor Indikator Faktor Internal dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase TPR} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi Ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{4.516}{5 \times 24 \times 63} \times 100\% \\
 &= \frac{4.516}{7.560} \times 100\% \\
 &= 59,73\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tingkat pencapaian responden yang diuraikan di atas, maka diperoleh persentase sebesar 59,73%,

persentase tersebut berada pada rentang nilai 55% – 64% dengan kategori Rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Faktor Internal yang Mempengaruhi Minat Siswa SMK Negeri di Kota Padang Melanjutkan Studi ke Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang rendah.

2. Faktor Eksternal

Gambaran tentang indikator faktor eksternal diteliti melalui 21 butir soal menggunakan angket yang telah dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Angket disebarakan kepada 63 orang responden. Melalui jawaban angket yang berjumlah 21 butir, maka secara ideal skor minimal yang dapat dicapai adalah 21(1x21) dan skor maksimal 105 (5x21). Dari jawaban responden diperoleh nilai terendah (minimal) 41 sedangkan nilai tertinggi (maximum) adalah 96, dengan skor rata-rata (*mean*) 66.37, nilai tengah (*median*) 65,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 57, simpangan baku (*standart deviation*) 14.564 dan total nilai (*sum*) 4181. Uraian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel4. Statistika dasar Hasil Penelitian Indikator Faktor Eksternal

Statistics		
Faktor_Eksternal		
N	Valid	63
	Missing	0
Mean		66.37
Median		65.00
Mode		57 ^a
Std. Deviation		14.564
Minimum		41
Maximum		96

Sum	4181
-----	------

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Untuk menggambarkan distribusi frekuensi data berdasarkan kelas interval dapat diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel5. Distribusi Frekuensi data Indkator Faktor Eksternal

BK	Kelas Interval	F	%F
1	41 – 48	7	11
2	49 – 56	10	16
3	57 – 64	12	19
4	65 – 72	11	17
5	73 – 80	9	14
6	81 – 88	8	13
7	89 – 96	6	10
	Total	63	100

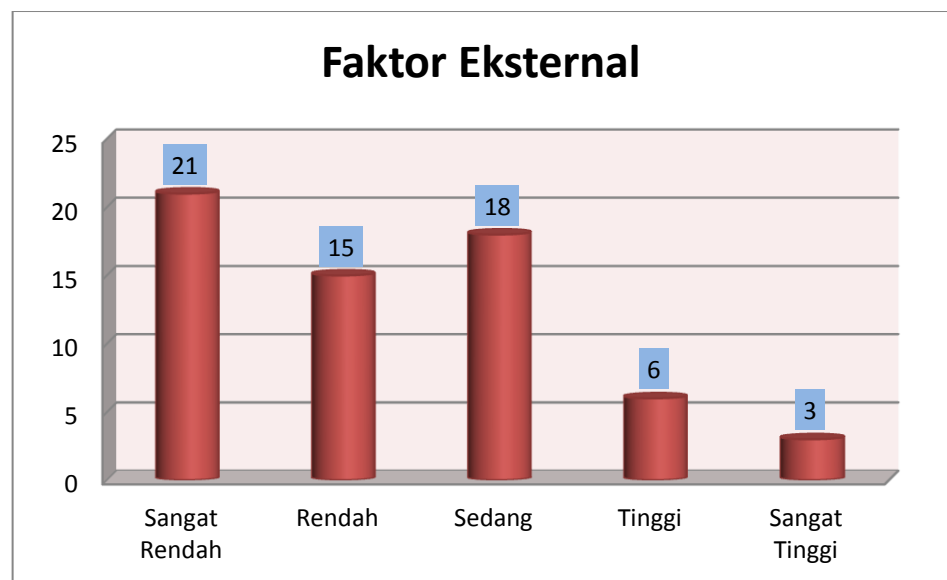
Berdasarkan Tabel 5 di atas dapat terlihat bahwa frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 57 – 64 dengan frekuensi sebesar 12 (19%), sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 89 – 96 dengan frekuensi sebesar 6 (10%).

Untuk mengetahui frekuensi pengelompokan siswa berdasarkan minatnya maka dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 6. Tabel Pengkategorian Siswa Berdasarkan Minat pada Faktor Eksternal

No.	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Sangat Rendah	21	33%
2	Rendah	15	24%
3	Sedang	18	29%
4	Tinggi	6	10%
5	Sangat Tinggi	3	5%
	Total	63	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas maka dapat dijelaskan bahwa terdapat 21 orang siswa yang memiliki minat sangat rendah (33%), 15 orang siswa yang memiliki minat rendah (24%), 18 orang memiliki minat sedang(29%), 6 orang yang memiliki minat tinggi (10%) dan hanya 3 orang yang memiliki minat yang tinggi (5%) untuk melanjutkan pendidikan pada Jurusan Pendidikan tata rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP berdasarkan faktor Eksternal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Minat Siswa Berdasarkan Faktor Eksternal

Rata-rata tingkat pencapaian responden (TPR) skor Indikator Faktor Internal dengan menggunakan rumus persentase, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$PersentaseTPR = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Skor Tertinggi Ideal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{4.181}{5 \times 21 \times 63} \times 100\% \\
 &= \frac{4.181}{6.615} \times 100\% \\
 &= 63,30\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase tingkat pencapaian responden yang diuraikan di atas, maka diperoleh persentase sebesar 63,30%, persentase tersebut berada pada rentang nilai 55% – 64% dengan kategori Rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Faktor Eksternal Minat Siswa SMK Negeri di Kota Padang Melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang masih rendah.

D. Pembahasan

1. Faktor Internal

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sesuai dengan fakta yang dikemukakan dalam latar belakang masalah yang mengindikasikan adanya minat siswa yang rendah untuk melanjutkan pendidikan pada jurusan Tata Rias dan Kecantikan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:100), yang menyatakan bahwa “Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, suatu masalah atau situasi yang mengandung kaitan dengan dirinya yang menimbulkan perhatian“. Penjelasan ini juga sejalan dengan ungkapan Gani (2010:9) menyatakan bahwa “Minat individu ditandai dengan rasa

senang, suka atau tidak suka terhadap pekerjaan, benda, situasi dan sebagainya, adanya perasaan senang akan menimbulkan dorongan bagi seseorang untuk melakukan sesuatu”.

Jelaslah dalam hal ini bahwa; faktor Internal atau faktor yang berasal dari dalam diri pribadi siswa untuk memilih Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP masih perlu diperhatikan, dengan memberikan pengetahuan dan informasi langsung kepada siswa mengenai keunggulan Prodi Tata Rias dan Kecantikan sehingga siswa dapat memilih jurusan ini. Agar siswa dapat menentukan pilihan untuk memilih jurusan ini sebagai pilihan yang sesuai dan relevan dengan pendidikan mereka saat SMK, sehingga siswa dapat memperoleh kesempatan yang lebih besar dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang Tata Kecantikan dan mendapatkan peluang karir yang lebih baik dalam bidang tersebut.

2. Faktor Eksternal

Dapat diketahui bahwa siswa menentukan pilihan tentu berdasarkan pengaruh dari lingkungannya yakni guru, orangtua dan teman sebayanya. Hal ini sejalan dengan yang ungkapan Sudarsono (2003:10) yakni “Salah satu faktor yang menimbulkan minat adalah faktor motif sosial, Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada seperti

disekolah dalam keterlibatannya dengan guru, dirumah dengan keluarga terutama orangtua dan dengan teman sebaya”.

Jelaslah bahwa faktor *eksternal* yang merupakan faktor dari luar diri siswa turut mempengaruhi keputusan siswa dalam melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi khususnya dalam memilih jurusan Tata Rias dan Kecantikan sebagai pilihan. Melalui faktor eksternal ini jurusan dapat melalui pendekatan untuk memberikan masukan dan pengetahuan mengenai manfaat dan melanjutkan pendidikan ke Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP. Hal ini bertujuan agar faktor sosial atau faktor eksternal siswa ini dapat memberikan masukan kepada siswa untuk memilih pilihan yang tepat dalam melanjutkan pendidikan.

E. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

- a. Minat siswa SMK Negeri Kota Padang melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan UNP berdasarkan Faktor *Internal* memiliki persentase sebesar 59,73% dengan kategori rendah. Hal ini sesuai hasil sub indikator Perhatian 59,73% berkategori rendah, Perasaan Senang 61,99% berkategori rendah dan Kekuatan motif 50,98% berkategori rendah.
- b. Minat siswa SMK Negeri Kota Padang melanjutkan ke Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan

Perhotelan UNP berdasarkan Faktor *Eksternal* memiliki persentase sebesar 63,30% dengan kategori rendah. Pada sub indikator Guru di temukan 64,13% berkategori rendah, Orangtua 52,19% berkategori sangat rendah dan Teman sebaya 70,03% berkategori sedang.

2. Saran

- a. Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi bagi Fakultas Perhotelan dan Pariwisata khususnya Jurusan Tata Rias dan Kecantikan sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa, dengan memperhatikan minat SMK untuk memilih Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
- b. Bagi Siswa SMK sebagai masukan dalam menentukan pilihan yang tepat dalam memilih Jurusan yang relevan saat melanjutkan pendidikan, Spesifikasi Jurusan Tata Rias dan Kecantikan.
- c. Bagi institusi terkait (lembaga pendidikan)/SMK Pariwisata di Kota Padang khususnya kepala sekolah, wali kelas, guru-guru, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk meningkatkan minat siswa serta membantu siswa dalam menentukan pilihan saat akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- d. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Perhotelan dan Pariwisata Universitas Negeri Padang.

- e. Sebagai bahan kajian bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian yang relevan dengan kajian yang berkaitan dengan minat serta kajian dalam bidang pendidikan pada umumnya.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Rostamailis, M.Pd dan Pembimbing II Dra. Hayatunnufus, M.Pd

Daftar Pustaka

- ArikuntoSuharsimi. 2010. ProsedurPenelitian Suatu PendekatanPraktek. Jakarta: RinekaCipta.
- Djaali.2008. PsikologiPendidikan.Jakarta : PT BumiAksara.
- Ghani.2010. MakalahPsikologiSosialKetertarikan Intimacy Persahabatan Dan Cinta.<http://greenzonekampus.blogspot.co.id/2010>.
- Joko Sudarsono.(2003). Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta; Rineka Cipta
- Slameto, 2011.BelajardanFaktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT RinekaCipta
- Winkel.Ws. 2004.BimbingandanKonseling di InstansiPendidikan.Jakarta :Gamedia.